



STIKES BORNEO LESTARI











PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Kode	Mata kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl penyusunan
PAP209	UKAI CBT INTERNAL	1	2	4 Agustus 2021
Media pembelajaran		Bentuk pembelajaran		
Luar Jaringan		Praktikum		
2. Deskripsi Mata Kuliah	Uji Kompetensi Apoteker Indonesia <i>Computer Based Test</i> (UKAI CBT) Internal merupakan mata kuliah yang mensimulasikan penerapan sistem uji kompetensi metode CBT pada tahap akhir pendidikan apoteker untuk mengukur pencapaian kompetensi spesifik calon lulusan mencakup Gangguan kardiovaskuler, Penyakit infeksi, Gangguan endokrin, Gangguan pernafasan, Gangguan saluran cerna, Gangguan renal, saluran kemih, obstetri – ginekologi, Gangguan saraf dan kesehatan jiwa, Gangguan tulang & Persendian, Penyakit kulit, Gangguan mata, hidung, telinga, & tenggorokan, Gangguan imunologi, nutrisi, onkologi & kondisi gawat darurat.			
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4) (S6) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S7) Mampu mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam praktik kefarmasian (P) Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secaramandiri. (KU9) Mampu memberikan penilaian dan pemilihan obat dan sediaan farmasi lainnya secara rasional berdasarkan pedoman, pertimbangan ilmiah, dan berbasis bukti. (KK3)			

	Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15)
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Memahami dan menginterpretasikan kondisi patofisiologi sebagai dasar pemilihan obat yang rasional dan menjamin keberhasilan terapi. Mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi informasi terkait obat, kondisi dan berbagai faktor spesifik pasien, aspek farmakoekonomi dalam menentukan pilihan terapi, pengaturan regimen dosis, serta pemberian informasi yang tepat & akurat untuk meningkatkan keberhasilan terapi. Mengidentifikasi gejala adanya gangguan ringan (<i>minor illness</i>), menilai kebutuhan pasien, menetapkan tindakan (merujuk atau memberikan terapi), dan rekomendasi pilihan obat-obat sesuai kebutuhan dengan memperhatikan ketentuan regulasi. Mengevaluasi dan mengelola regimen obat melalui pemantauan kondisi pasien, komunikasi efektif dengan pasien, serta kolaborasi dengan profesi kesehatan lain untuk memastikan efikasi dan keamanan penggunaan obat.
5. Bahan Kajian	<i>Clinical Sciences</i> <i>Pharmaceutical Sciences</i> <i>Social Behaviour Administration</i>
6. Pustaka	Utama: Blueprint Uji Kompetensi Apoteker Indonesia Metode CBT Tahun 2017

Disetujui, Tgl : 30 Agustus 2021 Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Tgl : 20 Agustus 2021 Ketua Program Studi	Dibuat, Tgl : 4 Agustus 2021 Dosen pengembang MK,
  (apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)	  (apt. Rahmi Muthia, M.Si.)	 (apt. Rahmi Muthia, M.Si)  (apt. Wahyudin Bin Jamaludin, M.Si)  (apt. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm)  (apt. Helmina Wati, M.Sc.)  (apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm.)  (apt. M. Reza Pahlevi, M.Farm.)